

EVALUASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA TERHADAP KANDUNGAN, HUBUNGAN, DAN MANFAAT AL QUR'AN

SAMSUL HADI, YUSRON MAULANA EL YUNUS

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya
e-mail: mamanifit19@gmail.com , yusronmaulana@unsuri.ac.id

ABSTRAK

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan program untuk aktivitas praktikum mahasiswa melalui pembelajaran dalam peerteaching maupun praktik pembelajaran di kelas yang sesungguhnya. Dalam pelaksanaan PPL ini dilakukan di Universitas Sunan Giri Surabaya dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait kandungan, hubungan, dan manfaat Al Quran bagi kehidupan manusia. Hasil Evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga bagi mahasiswa praktikan. Teori yang didapatkan dalam bangku perkuliahan dapat diimplementasikan dengan baik dalam PPL ini. Adanya kekurangan bisa ditutupi dengan kehadiran dosen pembimbing sehingga proses introspeksi diri praktikan dan evaluasi dapat berjalan dengan baik. Hal ini sangat membantu mahasiswa praktikan untuk menyiapkan diri terjun ke dunia yang sesungguhnya. Selain dalam hal pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam segi administrasi, dan manajemen yang belum tentu didapatkan oleh mahasiswa yang tidak ada program PPL. Maka PPL ini sangat membantu peningkatan mutu dan kualitas mahasiswa pascasarjana Pendidikan Agama Islam. PPL berjalan baik, lancar, dan sesuai harapan. Mahasiswa praktikan dapat banyak pengalaman dan dosen juga merasa terbantu dengan adanya praktikan.

Kata Kunci: Evaluasi, Praktik Pengalaman Lapangan, Al Quran bagi kehidupan

ABSTRACT

Field experience practice (PPL) is a program for student practicum activities through learning in peer teaching and actual classroom learning practices. The implementation of this PPL was carried out at Sunan Giri University Surabaya with the aim of increasing understanding regarding the content, relationships and benefits of the Al Quran for human life. The results of the Practical Field Experience Evaluation (PPL) have provided a lot of valuable knowledge and experience for practical students. The theories obtained in lectures can be implemented well in this PPL. Any deficiencies can be covered by the presence of a supervisor so that the self-introspection and evaluation process can run well. This really helps practical students to prepare themselves to enter the real world. Apart from learning, practical students also gain experience in terms of administration and management which students who do not have a PPL program may not necessarily get. So this PPL really helps improve the quality of Islamic Religious Education postgraduate students. PPL runs well, smoothly and according to expectations. Practicing students gain a lot of experience and lecturers also feel helped by having practicums.

Keywords: Evaluation, Field Experience Practice, Al-Quran for life

PENDAHULUAN

Menelaah sejarah Nabi Muhammad SAW yang dapat dipahami bahwa beliau merupakan orang terkemuka pada jamannya yang mampu melaksanakan revolusi moral dan mampu mengangkat derajat manusia ke tingkat akhlak yang paling tinggi. Hubungan tersebut dapat menunjukkan bahwa rohani manusia dapat menanjak ke tingkat yang paling tinggi setelah terjadi hubungan yang sebenar-benarnya dengan Tuhan. Dari hubungan tersebut maka terwujudlah dalam bentuk mampu mengendalikan diri untuk bertingkah laku bagi kesejahteraan

dunia akhirat (Kusrini, 2007). Dari pendekatan segi sejarah tersebut diperoleh pemahaman bahwa Al Qur'an mengandung kekuatan yang maha dahsyat dalam membantu manusia dalam mencapai derajat tertingginya seperti spiritual, moral, social dan juga intelektualnya. Semua itu merupakan perwujudan kesejahteraan manusia dan seluruh alam semesta, dengan kata lain Al Qur'an berisikan misi islam yakni untuk mewujudkan rahmatan lil'alaamin.

Hal yang lebih penting dan wajib bagi kita sebagai umat manusia untuk mewujudkan misi islam tersebut, yakni dengan mengamati, menelaah, mencari dan menggali nilai-nilai lainnya dalam Al Qur'an. Dari usaha dan harapan inilah kita dapat mengetahui prinsip dasar yang bisa digunakan dalam membangun, menggerakkan dan juga membina masyarakat yang sejahtera dalam jaman kemajuan IPTEK (Kusrini, 1999). Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat seiring perkembangan zaman. Perkembangan ini membawa berbagai dampak bagi kehidupan manusia. Islam sebagai agama rahmatan lil'alaamin, sangat memperhatikan pentingnya IPTEK serta upaya untuk terus mengembangkannya.

Al-Qur'an dan Hadits terbukti sebagai dasar ajaran Islam, tidak hanya mengatur urusan masalah ubudiyah saja, tetapi juga memuat ayat-ayat yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Banyak ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits yang memberikan isyarat tentang ilmu pengetahuan seperti ilmu biologi, sejarah, astronomi, dan masih banyak lagi. Akan tetapi masih banyak dari kita yang belum mengetahui akan hal tersebut. Padahal jika isyarat-isyarat IPTEK dapat kita suguhkan kepada umat manusia di era sains dan teknologi seperti sekarang ini, bisa menjadi salah satu unsur pengukuh keimanan bagi umat muslim dan menjadi sarana paling efektif dalam menggaet massa untuk memeluk agama Allah yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. yang formal maupun nonformal. Prodi PAI Pascasarjana UNSURI Surabaya, dalam mempertahankan komitmen untuk memajukan kualitas lulusannya selalu berusaha memperbarui dan mengupdate berbagai strategi, sehingga program dan kurikulum selalu dinamis, hal ini bisa dilihat dari beberapa program khusus seperti Praktek Pengalaman Lapangan mengajar untuk mahasiswa semester 3 yang manfaatnya sangat luar biasa. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan program untuk aktivitas praktikum mahasiswa melalui pembelajaran dalam peerteaching maupun praktik pembelajaran di kelas yang sesungguhnya (Fathurrochim, 2016). Setelah memperoleh pengayaan wawasan teori pendidikan dari tatap muka perkuliahan dan tugas terstruktur, setiap mahasiswa diharuskan melatih kemampuan diri dalam mengaplikasikannya. Hal ini dimaksudkan agar wawasan teori (pengetahuan) yang dimiliki mahasiswa kian terasah dan disertai dengan keterampilan pembelajaran yang dibutuhkan.

Dengan Prakek ini mahasiswa peserta PPL bisa menimba banyak pengalaman menyangkut pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Dari sini, sikap dan kematangan berpikir mahasiswa ditempa di lapangan dan ia pun bisa merasakan betul kebenaran makna ungkapan "Pengalaman adalah guru yang terbaik".

PPL merupakan media untuk mengaplikasikan dasar ilmu bagi mahasiswa yang mengambil konsentrasi Pendidikan Agama Islam pada program Pascasarjana (Jayadi, 2016), untuk mengaplikasikan dasar keilmuan sebagai calon dosen, maka harusnya diadakan praktik pengalaman lapangan (PPL) pada perguruan tinggi yang sesuai dengan konsentrasi atau keahlian masing-masing. Faktanya, dalam hal ini tidak semua perguruan tinggi pascasarjana mengadakan program PPL tersebut, tetapi hal ini kembali pada kurikulum masing-masing yang di usung oleh pejabat masing-masing kampus.

Hal ini berbeda dengan program pascasarjana UNSURI Surabaya pada konsentrasi PAI, mahasiswa S2 PAI diharuskan untuk mengikuti program PPL tersebut sebagai bagian dari mata kuliah yang sudah diprogramkan pada semester III (tiga). PPL ini diprogramkan sebagai bekal awal bagi mahasiswa S2 yang akan berkecimpung sebagai dosen di perguruan tinggi atau setidaknya menjadi guru profesional di lembaga pendidikan. PPL ini semakin terasa penting

karena dalam pengangkatan dosen harus juga melewati seleksi kompetensi professional yaitu praktik mengajar bagi calon dosen. PPL ini berlangsung di auditorium Universitas Sunan Giri Surabaya dengan mahasiswa baru S1.

Di samping keterampilan mengajar mahasiswa perlu mengetahui tentang manajemen atau seni pengurusan, mengatur, pengarahan dan pengawasan. Manajemen yaitu mengatur, mengurus, memimpin, mengawasi pekerjaan-pekerjaan kearah tujuan usaha (Marmoah, 2016). Manajemen adalah proses pembimbingan dan penyediaan fasilitas-fasilitas kerja terhadap orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi resmi untuk mencapai sesuatu tujuan (Soetrisno, 2016). Sehingga mahasiswa diwajibkan melaksanakan PPL untuk mengetahui bagaimana manajemen jurusan PAI dikembangkan oleh kampus yang ini.

METODE PENELITIAN

PPL ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 22 Desember 2023 jam 13.00-14.00 WIB, Adapun rincian tentang pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan ini, penulis sebagai mahasiswa PPL melakukan persiapan untuk mengajar dengan mempersiapkan materi yang akan diajarkan, mencari referensi-referensi yang mendukung materi dan itu semua terangkum dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau dalam jenjang perkuliahan disebut SAP (Satuan Acuan Perkuliahan). Dalam pembuatan rencana ini penulis berusaha agar sesuai dengan bimbingan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing lapangan sesuai mata kuliah yang diajar

Praktik perkuliahan ini dilaksanakan di ruang auditorium rektorat UNSURI. Sesuai dengan rencana perkuliahan yang penulis susun dalam format Rencana Pelaksanaan Perkuliahan (RPP), maka perkuliahan dengan alokasi waktu 60 menit itu terbagi pada beberapa kegiatan, antara lain kegiatan awal dengan durasi 10 menit yang berisi tentang pengenalan, pembukaan, apersepsi dan motivasi, kemudian dilanjutkan kegiatan inti dengan durasi 30 menit yang berisi diskusi serta pematangan materi. Sebagai kegiatan akhir perkuliahan dengan durasi waktu 20 menit diisi dengan kesimpulan, evaluasi, diskusi dan penutup. Sebagaimana RPP terlampir.

Adapun bentuk perkuliahan sebenarnya tidak jauh beda seperti yang dilakukan kebanyakan teman-teman mahasiswa lainnya bahkan tidak jauh beda dengan yang dilakukan oleh dosen pengampu sekalipun. Hanya saja yang berbeda adalah pada waktu penulis memasuki ruang perkuliahan sebagai mahasiswa PPL maka harus ditemani/diobservasi oleh dosen pamong. Dengan performa yang meyakinkan penulis memasuki ruang perkuliahan dan memulai perkuliahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Universitas Sunan Giri Surabaya

Universitas Sunan Giri Surabaya berawal dari adanya Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) yang didirikan pada tahun 1960, tepatnya dengan dikeluarkan Surat Keputusan PP.LP Ma'arif Nomor 667/A/FT/PTINU/XI/60 tanggal 5 Nopember 1960, telah disahkan berdirinya Akademi Pendidikan Ilmu Agama Islam di Malang. Akademi ini terus berkembang sesuai dengan dinamikanya, sampai pada akhirnya pada tahun 1970 menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jawa Timur, yang mengkoordinir beberapa fakultas yang tersebar di beberapa daerah di Jawa Timur.

Kebangkitan Universitas Sunan Giri Surabaya, Jawa Timur, ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan PBNU No. 256 tahun 1976 tanggal 23 Rajab 1396 H/20 Juli 1976 yang kemudian tanggal dikeluarkannya SK tersebut ditetapkan sebagai tanggal Dies Natalis Universitas Sunan Giri Surabaya. Pada waktu itu Universitas Sunan Giri Surabaya baru mempunyai Fakultas Tarbiyah di Malang, Surabaya, dan Ponorogo. Dengan modal SK tersebut

Universitas Sunan Giri Surabaya mengadakan pengembangannya dengan membuka Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum dan Fakultas Keguruan.

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dilaksanakan di Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI). Kampus ini berada di Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, dengan visi menjadi excellent entrepreneurial university bercirikan aswaja pada 2040. sedangkan misi dari kampus ini adalah (a) menyelenggarakan pendidikan tinggi multi disiplin ilmu, berwawasan kewirausahaan dan berdaya saing internasional. (b) menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan pengetahuan baru dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (c) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan bangsa Indonesia dengan mengembangkan masyarakat entrepreneur yang dilandasi nilai-nilai luhur Aswaja.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) di fokuskan pada mahasiswa semester 1 strata satu di semua jurusan fakultas yang ada di UNSURI yaitu fakultas agama Islam, fakultas hukum dan sosial, fakultas ekonomi dan fakultas teknik. Tempat pelaksanaan PPL yaitu di ruang auditorium rektorat UNSURI lantai dua yang telah di lengkapi dengan ruangan ber AC dan sound system serta perlengkapan proyektor. Ruangan ini cukup luas sehingga bisa menampung sekitar 300 sampai 400 orang. mengarah konstitusi kandungan al qur'an, hubungan al qur'an dan ilmu pengetahuan serta manfaat al qur'an bagi manusia.

Pengertian Al Quran sesuai bahasa adalah bacaan atau yang dibaca. Menurut istilah, pengertian Al Quran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Al Quran diturunkan melalui malaikat Jibril yang dihimpun dalam mushaf yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad.

Fungsi Al Quran

Segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT pasti ada manfaatnya. Al Quran mengandung banyak pokok ajaran sehingga seluruh hidup dan kehidupan ini menjadi teratur. Oleh karena itu di dalam Al Quran terdapat ayat-ayat yang menjelaskan tentang fungsi Al Quran, seperti dikutip dari buku Al Quran dan Hadist karya Muhaemin:

1. Petunjuk bagi Manusia

Al Quran adalah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertakwa daam hidup dan kehidupannya.

Hal ini sesuai firman Allah dalam Surat Al A'raf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ - ٥٢

"Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman."

Hal ini dapat terlihat bagi siapa saja (manusia) yang mengikuti petunjuk Al Quran akan mendapatkan kemuliaan, kejayaan, keselamatan, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

2. Sumber Pokok Ajaran Islam

Sumber pokok ajaran Islam adalah Al Quran. Sebab dari Al Quranlah diambil segala pokok syariat dan dalil-dalil syar'i yang mencakup seluruh aspek hukum bagi manusia dalam menjalani hidup di dunia atau di akhirat.

3. Kebenaran Al-Qur'an

Materi ini di jelaskan dengan sumber langsung dari Al-Qur'an antara lain:

1. Surah Ar Rum ayat 27 Artinya : Dan Dialah yang menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)nya kembali, dan menghidupkan kembali itu adalah lebih mudah bagi-Nya. dan bagi-Nya lah sifat yang Maha Tinggi di langit dan di bumi; dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Rum :27)

2. Surah Al-Mukminun: 115 Artinya : Maka Apakah kamu mengira, bahwa Sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada kami?
3. Surat Ad Dukhan : 38-39 Artinya : Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
4. Surat Al-Ankabut : 41-43 Artinya : Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. dan Sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui. Sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang mereka seru selain Allah. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

Hasil

A. Kelebihan

Mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) secara umum kelebihan PPL S2:

1. Memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran
2. Bisa mengetahui kekurangan dan kelemahan mahasiswa dalam mengajar terutama bagi mereka yang belum mengajar
3. Memahami sistem administrasi dan manajemen dari PAI
Secara lebih khusus terkait PPL ini kelebihannya antara lain.
1. Bimbingan dari pihak S2 PAI baik dosen maupun karyawan yang sangat menerima kehadiran mahasiswa praktikan
2. Antusiasme mahasiswa dalam berdiskusi cukup tinggi sehingga pembelajaran tidak membosankan
3. Adanya media pembelajaran yang memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi

B. Kekurangan

Beberapa kekurangan dari kegiatan PPL ini di antaranya:

1. Jumlah jam mengajar yang kurang, maksudnya ialah mahasiswa cukup mengajar dua mata kuliah (agama dan umum) tetapi masing-masing mengajar dua kali sehingga proses perbaikan mengajar terlihat lebih jelas ketika menghadapi situasi yang hampir sama
2. Matinya AC membuat kelas menjadi panas dan cukup mengganggu jalannya pembelajaran terutama ketika jam siang
3. Proses renovasi beberapa bagian gedung membuat suara gaduh yang mengakibatkan suara praktikan atau mahasiswa S1 tidak terdengar jelas karena kalah keras dengan suara renovasi Gedung.
4. Jumlah mahasiswa dalam satu kelas terlalu banyak, penulis bahkan mengajar di kelas dengan jumlah mahasiswa 60. Jelas ini tidak ideal untuk pembelajaran karena banyaknya mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dalam 1 kelas.

C. Hambatan/permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang ada saat PPL menurut penulis, yaitu:

1. Jadwal PPL berbarengan dengan jadwal kuliah S2, ketika tidak ada jadwal yang bersamaan maka PPL bisa berjalan lancar. Tetapi ketika jadwal bertabrakan maka itu membuat mahasiswa praktikan bingung untuk menentukan pilihan.
2. Banyaknya jumlah mahasiswa dalam satu kelas (mencapai 50 – 60 mahasiswa) jelas tidak ideal untuk pembelajaran.
3. Materi kuliah yang harus diajarkan terlalu banyak, sehingga praktikan tidak bisa mengetahui perkembangan dan peningkatan kemampuan mengajarnya.

D. Solusi

Hambatan dan permasalahan tersebut di atas, solusi yang penulis tawarkan yaitu:

1. Jadwal PPL dan jadwal kuliah dibuat sedemikian rupa sehingga tidak ada jadwal yang bertabrakan. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pihak S1 PAI dan S2 PAI akan sangat berguna.
2. Idealnya setiap kelas diisi mahasiswa maksimal 30 orang, sehingga tidak menyulitkan dosen dalam memberikan pembelajaran.

KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga bagi mahasiswa praktikan. Teori yang didapatkan dalam bangku perkuliahan dapat diimplementasikan dengan baik dalam PPL ini. Adanya kekurangan bisa ditutupi dengan kehadiran dosen pembimbing sehingga proses introspeksi diri praktikan dan evaluasi dapat berjalan dengan baik. Hal ini sangat membantu mahasiswa praktikan untuk menyiapkan diri terjun ke dunia yang sesungguhnya.

Selain dalam hal pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam segi administrasi, dan manajemen yang belum tentu didapatkan oleh mahasiswa yang tidak ada program PPL. Maka PPL ini sangat membantu peningkatan mutu dan kualitas mahasiswa pascasarjana Pendidikan Agama Islam. PPL berjalan baik, lancar, dan sesuai harapan. Mahasiswa praktikan dapat banyak pengalaman dan dosen juga merasa terbantu dengan adanya praktikan.

Saran

Sebaiknya ada pembatasan jumlah mahasiswa dalam satu kelas, yakni maksimal 30 orang sehingga pembelajaran bisa lebih optimal. Daya kritis dan motivasi belajar mahasiswa perlu ditingkatkan kembali diantaranya dengan lebih banyak memberikan ruang mahasiswa untuk berdiskusi dan berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrochim, M. R. (2016). *Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Di Smk Negeri 2 Yogyakarta*.
- Jayadi, A. (2016). Studi Evaluasi Efektivitas Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah Tinggi Islam Tarbiyah (Stit) Palapa Nusantara.
- Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Andi offset. Yogyakarta.
- Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*. Deepublish.
- Muh.Rais. (2010). Model Project Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 43 (3), hlm. 246-252.
- Santoso, H. (2015). Pengembangan berpikir kritis dan kreatif pustakawan dalam penulisan karya ilmiah. *Universitas Negeri Malang*.
- Soetrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.
- Wena, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyantini, T. (2014). Penerapan Model Project Based Learning dalam Materi Pola Bilangan kelas VII. *Pusat Pengembangan dan Pemerdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika*, 1 (3), 2-19.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.